

ABSTRAK

British exit atau *Brexit* merupakan salah satu fenomena yang sangat diperdebatkan pada dunia politik. Sejatinya *Brexit* tidak hanya akan berdampak kepada politik dan ekonomi melainkan juga aspek territorial dan keamanan wilayah dari Inggris Raya. Irlandia Utara hadir pada masalah ini dikarenakan negara tersebut berbatasan langsung dengan salah satu negara Uni Eropa yaitu Republik Irlandia. Dalam hal ini memunculkan adanya kendala pada *withdrawal agreement* Inggris Raya terhadap Uni Eropa. Pada masa pemerintahan Theresa May mengeluarkan adanya proposal *Backstop* yang akan diterapkan pada perbatasan Irlandia Utara dan Republik Irlandia, namun pada akhirnya ditolak oleh parlemen Inggris Raya karena dinilai tidak merepresentasikan posisi yang baik dalam *Brexit*. Setelah mundurnya May pada Juli 2019 lalu digantikan oleh Boris Johnson. Dalam pergantiannya Boris Johnson mengeluarkan proposal baru yaitu *Northern Ireland Protocol* dimana dinilai dapat mengakomodir seluruh kepentingan aktor. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif melalui studi pustaka beserta kerangka pikir pengambilan keputusan untuk memahami apa yang melatar belakangi penerbitan *Northern Ireland Protocol* era Boris Johnson.

Kata Kunci: *Brexit*, Inggris Raya, Uni Eropa, Perbatasan, Irlandia Utara

ABSTRACT

The British exit or Brexit is one of the most debated phenomena in the world of politics. Indeed, Brexit will not only have an impact on politics and the economy but also the territorial and territorial security aspects of the United Kingdom. Northern Ireland is present in this problem because the country is directly adjacent to one of the European Union countries, namely the Republic of Ireland. In this case, there are obstacles in the withdrawal agreement of the United Kingdom against the European Union. During the reign of Theresa May, she issued a Backstop proposal that would be applied to the border of Northern Ireland and the Republic of Ireland, but in the end it was rejected by the UK parliament because it was considered not to represent a good position on Brexit. After May's resignation in July 2019, he was replaced by Boris Johnson. In his turn, Boris Johnson issued a new proposal, namely the Northern Ireland Protocol which was considered to be able to accommodate all the interests of actors. This study uses qualitative analysis through literature study along with a decision-making framework to understand what was behind the publication of the Northern Ireland Protocol in the Boris Johnson era.

Keywords: Brexit, United Kingdom, European Union, Borders, Northern Ireland